NAN

ANALISIS PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG DAN IMPOR TERHADAP INFLASI DI NEGARA-NEGARA ASEAN-5

Skripsi Oleh :

BERRY WIJAYA PUTRA
NIM. 01081002011
Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2014

107

R.25932 / 26955
332.4107
Ber
a
2014
C, 141051

ANALISIS PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG DAN IMPOR TERHADAP INFLASI DI NEGARA-NEGARA ASEAN-5

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

Skripsi Oleh :

BERRY WIJAYA PUTRA
NIM. 01081002011
Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG
DAN IMPOR TERHADAP INFLASI
DI NEGARA-NEGARA ASEAN-5

Disusun oleh:

Nama	: BERRY WIJAYA PUTRA
NIM	: 01081002011
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

Tanggal : 3 Juni 2014

Dr. Suhel, M.Si
NIP. 196610141992031003

Anggota

Tanggal : 6 Juni 2014

Dr. Azwardi, M.Si
NIP. 196805181993031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG
DAN IMPOR TERHADAP INFLASI
DI NEGARA-NEGARA ASEAN-5

Disusun oleh :

Nama	: Berry Wijaya Putra
NIM	: 01081002011
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Juni 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 19 Juni 2014

Ketua	Anggota	Anggota
Dr. Suhel, M.Si	Dr. Azwardi, M.Si	Drs. H. M. Syirod Saleh, M.Si
NIP 196610141992031003	NIP 196805181993031003	NIP 195309021984031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Azwardi, M.Si
NIP 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Berry Wijaya Putra
NIM	: 01081002011
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian	: Ekonomi Moneter
Fakultas	: Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:
Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung dan Impor terhadap Inflasi di Negara-Negara ASEAN-5

Pembimbing :	
Ketua	: Dr. Suhel, M.Si
Anggota	: Dr. Azwardi, M.Si
Tanggal Ujian	: 16 Juni 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 18 Juni 2014
Pembuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
8865CABF643686834
6000

Berry Wijaya Putra
NIM. 01081002011

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	: Berry Wijaya Putra
Jenis Kelamin	: Laki – Laki
Tempat / Tanggal Lahir	: Palembang, 17 Juni 1989
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah (Orang tua)	: Komplek Wayhitam Jl. Musi 7 Blok N no. 20, Palembang
Alamat Email	: berrywputra@gmail.com
Pendidikan Formal :	
Sekolah Dasar	: SD Muhammadiyah 6 Palembang
SLTP	: SLTP Negeri 1 Palembang
SMU	: SMA Taruna Nusantara Magelang
Pendidikan Non Formal	: 1.) English for Adults LBPP LIA Palembang 2.) Conversation in English LBPP LIA Palembang 3.) Microsoft Office Short Course Program Palcomtech Palembang
Pengalaman Organisasi	: Wakil Ketua Ikastara regional Sumatera Selatan periode 2009-2013
Penghargaan Prestasi	: The Outstanding Student 2010 Conversation LBPP LIA Palembang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung dan Impor terhadap terhadap Inflasi di Negara-Negara ASEAN-5". Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh Investasi Asing Langsung dan Impor terhadap Inflasi di Negara-Negara ASEAN-5 selama periode 2003-2012. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan
3. Sekertaris Jurusan
4. Para dosen penguji
5. Orang tua

Palembang, 19 Juni 2014

Penulis

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung dan Impor Terhadap Inflasi di Negara-Negara ASEAN-5

Oleh:
Berry Wijaya Putra

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Investasi Asing Langsung dan Impor terhadap Inflasi di Negara-Negara ASEAN-5 tahun 2003-2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam periode 2003 sampai 2012 yang merupakan publikasi dari Bank Dunia (World Bank). Dalam penulisan ini metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda data panel dengan model *fixed effect*. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa secara individu Investasi Asing Langsung secara statistik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Inflasi di negara-negara ASEAN-5. Berdasarkan hasil dengan proses perhitungan yang sama diketahui bahwa secara individual Impor secara statistik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Inflasi di negara-negara ASEAN-5. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan dan menambah metode penelitian khususnya yang berkaitan dengan investasi asing langsung (FDI) agar dapat menunjukkan hasil yang lebih rinci dan mendalam. Selain itu, pemerintah dari negara-negara ASEAN-5 diharapkan untuk menyusun kebijakan yang berkaitan dengan impor dengan hati-hati dan menghindari ketergantungan terhadap barang impor karena terbukti dapat meningkatkan inflasi

Kata Kunci : *Inflasi, Investasi Asing Langsung, Impor.*

ABSTRACT

Analysis of the Influence of Foreign Direct Investment and Imports on Inflation in ASEAN-5 Countries

by
Berry Wijaya Putra; Dr. Suhel, M.Si.; Dr. Azwardi, M.Si.

The objective of this research was to investigate and analyze the influence of Foreign Direct Investment and Imports on Inflation in ASEAN-5 Countries in the period of 1990-2010. The data used in this study were the secondary data in the period of 2003-2012 from the publication of World Bank. The method of analysis was a multiple regression on panel data with the fixed effects model. The results of this study showed that individually Foreign Direct Investment had no statistically significant effect on inflation in ASEAN-5 countries. Based on the results of similar calculation process, individually imports had a statistically significant positive effect on inflation in ASEAN-5 countries. It is expected that next researchers would extend the observation period and improve the research methods particularly with regard to foreign direct investment (FDI) in order to obtain more detailed and in-depth results. Besides, the governments of ASEAN-5 countries would formulate prudent policies related to imports and avoid the dependence on imported goods as it was proven to increase inflation.

Keywords: *inflation, foreign direct investment, imports*

Acknowledged by,

Ismail Petrus
Instructor at the English Language Laboratory
Graduate Programs of Sriwijaya University
Email: ismailpetrus@yahoo.com

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 141951
TANGGAL : 26 JUN 2014

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK ii

ABSTRACT iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR viii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Penelitian 1

1.2 Perumusan Masalah 7

1.3 Tujuan Penelitian 7

1.4 Manfaat Penelitian 7

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN 8

2.1 Landasan Teori 8

2.1.1 Inflasi 8

2.1.1.1 Konsep Jumlah Uang Beredar dan Inflasi 11

2.1.1.2 Mekanisme Sebab Inflasi 12

2.1.2 Investasi 17

2.1.2.1 Teori Investasi 18

2.1.2.2 Investasi Asing Langsung 19

2.1.3 Perdagangan Internasional 22

2.1.3.1 Teori Perdagangan Internasional 22

2.1.3.2 Impor 25

2.2 Penelitian Terdahulu 28

2.3 Kerangka Pikir 29

2.4 Hipotesis 31

BAB III METODE PENELITIAN 32

3.1 Ruang Lingkup Penelitian 32

3.2 Jenis dan Sumber Data 32

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 32

3.4 Teknik Analisis 33

3.4.1 Analisis Kualitatif Deskriptif 33

3.4.2 Regresi Data Panel 34

3.4.3 Koefisien Korelasi dan Determinasi 35

3.4.4 Uji Statistik 36

3.4.4.1 Uji F 36

3.4.4.2 Uji T 36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38

4.1 Hasil Penelitian 38

4.1.1 Perkembangan Inflasi di Negara-Negara ASEAN-5 38

4.1.2 Perkembangan Investasi Asing Langsung di Negara-Negara ASEAN-5 42

4.1.3 Perkembangan Impor di Negara-Negara ASEAN-5 47

4.2 Pembahasan 51

4.2.1 Hasil Perhitungan Estimasi 51

4.2.2 Teknik Pemilihan Model 55

4.2.2.1 Uji Chow 56

4.2.2.2 Uji Hausman 57

4.2.3 Ikhtisar Pemilihan Model Akhir 58

4.2.4 Koefisien Determinasi R^2 59

4.2.5 Pengujian Statistik 59

4.2.5.1 Uji F 59

4.2.5.2 Uji T 60

4.2.6 Analisis Kuantitatif Investasi Asing Langsung Terhadap Inflasi di Negara-Negara ASEAN-5 61
4.2.7 Analisis Kuantitatif Impor terhadap Inflasi 64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 66
5.1 Kesimpulan 66
5.2 Saran 66

DAFTAR PUSTAKA 68

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Data Inflasi Negara-Negara ASEAN-5 39

Tabel 4.2 Data FDI Negara-Negara ASEAN-5 43

Tabel 4.3 Global Competitiveness Index di Sejumlah Negara Asia 46

Tabel 4.4 Data Impor Negara-Negara ASEAN-5 48

Tabel 4.5 Hasil Estimasi Regressi Metode Ordinary Least Square 52

Tabel 4.6 Hasil Estimasi Regressi Metode Fixed Effect 53

Tabel 4.7 Hasil Estimasi Regressi Metode Random Effect 54

Tabel 4.8 Hasil Uji Chow 56

Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman 57

Tabel 4.10 Representasi Hasil Estimasi Dengan Menggunakan Metode Fixed Effect 58

DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 *Inflationary Gap* 13

Gambar 2.2 *Demand-pull Inflation* 14

Gambar 2.3 *Cost-push Inflation* 15

Gambar 2.4 *Imported Inflation* 15

Gambar 2.5 Tingkat Bunga dan Tingkat Investasi 19

Gambar 2.6 Teori Heckscher – Ohlin 25

Gambar 2.7 Skema Kerangka Pikir 31

Gambar 4.1 Perkembangan Inflasi Negara-Negara ASEAN-5 40

Gambar 4.2 Perkembangan FDI Negara-Negara ASEAN-5 45

Gambar 4.3 Perkembangan Impor Negara-Negara ASEAN-5 49

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
UPT PERPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu indikator utama yang digunakan untuk melihat perkembangan perekonomian suatu negara adalah tingkat laju inflasi. Pengertian inflasi menurut Sukirno (2006:14) adalah suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian. Tingkat inflasi berbeda dari satu periode ke periode lain dan berbeda pula dari satu negara ke negara lain. Ada kalanya tingkat inflasi adalah rendah yaitu mencapai dua atau tiga persen. Tingkat inflasi yang moderat mencapai diantara empat sampai sepuluh persen. Inflasi yang sangat serius dapat mencapai tingkat beberapa puluh atau beberapa ratus persen dalam setahun.

Angka inflasi yang mempunyai fluktuasi tinggi dari waktu ke waktu menandakan perekonomian suatu negara tidak atau kurang stabil. Pentingnya pengendalian inflasi didasarkan pada pertimbangan bahwa inflasi yang tinggi dapat mengakibatkan dampak yang negatif kepada kondisi sosial ekonomi masyarakat. Pertama, inflasi yang tinggi akan menyebabkan pendapatan riil masyarakat turun dan akhirnya menjadikan semua kalangan masyarakat, terutama ekonomi rendah semakin terpuruk. Kedua, inflasi yang tidak stabil akan menciptakan ketidakpastian bagi pelaku ekonomi dalam mengambil keputusan yang pada akhirnya menurunkan pertumbuhan ekonomi. Jika inflasi tidak stabil maka para investor akan takut menanamkan modalnya. Ketiga, tingkat inflasi

domestik yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara tetangga akan memberikan tekanan pada nilai Rupiah. (Adrianus.F dan Amelia.N, 2006:173)

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan tingkat indeks harga konsumen atau inflasi Indonesia sepanjang Desember 2013 tercatat 0,55 persen. Sehingga inflasi tahun kalender 2013 sebesar 8,38 persen. Demikian juga dengan inflasi tahunan (year on year) yang mencatatkan angka yang sama yaitu 8,38 persen (Republika.co.id, 2014). Angka tersebut bisa terbilang cukup tinggi setelah inflasi Indonesia turun cukup tajam dalam beberapa tahun terakhir. Dalam beberapa tahun terakhir, inflasi Indonesia juga relatif masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Dalam lima tahun terakhir inflasi IHK atau headline Indonesia turun dari 6,6% di tahun 2006 menjadi 4,3% di tahun 2012. Inflasi Indonesia masih lebih tinggi terutama untuk kelompok bahan makanan. Dibandingkan dengan inflasi bahan makanan Malaysia, Thailand dan Filipina yang pada tahun 2012 masing-masing sebesar 1,3%, 4% dan 2,3%, inflasi bahan makanan di Indonesia yang mencapai 5,68% (yoy) masih tergolong tinggi (Bank Indonesia, 2013:117).

Namun angka inflasi tahun 2013 sebesar 8,38 persen tersebut masih dibawah proyeksi ekonomi Indonesia yang dikeluarkan oleh International Monetary Fund (IMF) yang menyebutkan angka inflasi Indonesia bisa tembus 9,5 persen hingga akhir tahun 2013 (Sindonews.com, 2013). Kondisi ekonomi global yang belum stabil memang berpengaruh bagi perekonomian domestik, tetapi untungnya perekonomian Indonesia bisa terjaga dari dampak yang lebih besar. Bahkan, Indonesia bersama dengan negara-negara tetangga dengan perekonomian

terbesar di ASEAN menunjukkan performa yang baik jika dibandingkan dengan kawasan lain. Negara-negara dikawasan ASEAN dengan perekonomian yang terbesar ini sering juga disebut negara ASEAN-5, yang terdiri dari Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Singapore. Inflasi berdasarkan rata-rata dari perubahan tingkat harga konsumen dari negara-negara ASEAN-5 pada tahun 2013 4.468 %, 0.48 lebih kecil dari rata-rata ekonomi dunia (economywatch.com, 2013).

Sistem ekonomi Indonesia yang bersifat terbuka mengakibatkan Indonesia sangat mudah dipengaruhi oleh situasi perekonomian global. Sebagian besar perekonomian negara di dunia adalah perekonomian terbuka: yaitu mengekspor barang dan jasa ke luar negeri, mengimpor barang dan jasa dari luar negeri, serta meminjam dan memberi pinjaman pada pasar modal dunia. Perbedaan yang penting antara perekonomian terbuka dan perekonomian tertutup adalah pengeluaran suatu negara dalam perekonomian terbuka selama satu tahun tertentu tidak perlu sama dengan yang mereka hasilkan dari memproduksi barang dan jasa. Suatu negara bisa melakukan pengeluaran lebih banyak ketimbang produksinya dengan sumber modal dari luar negeri, atau bisa melakukan pengeluaran lebih kecil dari produksinya dan memberikan modal pada negara lain (Mankiw, 2006:13).

Indonesia bersama dengan negara-negara di kawasan ASEAN khususnya negara –negara ASEAN-5 menjadi salah satu pusat dari ekspansi dari negara-negara maju di seluruh dunia. Dengan indikator makroekonomi yang baik, kawasan ASEAN inipun dijadikan tujuan dari investasi modal dan tujuan pemasaran produk yang potensial bagi negara-negara maju tersebut. Kedua hal tersebut juga disambut oleh

negara-negara dikawasan ASEAN seiring dengan peran investasi bagi pemenuhan modal dinegara tersebut dan pemenuhan kebutuhan konsumsi bagi penduduk di negara-negara tersebut yang terus berkembang.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh UNCTAD diperoleh kesimpulan bahwa negara-negara yang berada di dalam region ini melakukan perubahan kebijakan yang dapat membuat investor menjadi lebih tertarik menanamkan modalnya di dalam negeri. Sebagai contoh, Malaysia yang mengijinkan perusahaan asing menanamkan modalnya 100% di dalam perusahaan *brokerage* dan *venture capital*. Indonesia memperkenalkan *15-year income tax breaks* untuk perusahaan asing yang melakukan investasi di beberapa daerah tertentu, dan Thailand memperkenalkan insentif yang baru di dalam proyek-proyek farmasi. (Kurniati dkk, 2007:4).

Investasi memang merupakan salah satu faktor penting dalam perekonomian. Hal ini berkaitan dengan salah satu masalah pembangunan di negara berkembang yaitu kekurangan modal. Perkembangan suatu perekonomian memerlukan modal yang sangat banyak diantaranya untuk pembangunan infrastruktur, pengembangan sistem pendidikan, dan yang lebih penting lagi adalah peningkatan kegiatan industri dan perusahaan. Menarik investor asing selalu dilakukan berbagai negara sebagai salah satu usaha untuk mempercepat perkembangan investasi. Penanaman modal asing akan memberikan beberapa sumbangan penting dalam pembangunan, yaitu: a.) penanaman modal asing menyediakan modalnya sendiri; b.) akan memindahkan teknologi dan kepakaran lain ke negara yang didatanginya; c.) meningkatkan penggunaan teknologi

modern; dan d.) sering kali usaha mereka dapat meningkatkan impor (Sadono, 2006:443).

Penanaman modal asing dan khususnya penanaman modal langsung (FDI) sangat diharapkan dapat membantu negara berkembang seperti Indonesia mengatasi masalah kekurangan tabungan dan kekurangan mata uang asing. Hal tersebut akan membantu Indonesia dalam proses pembangunan ekonomi yang membutuhkan banyak dana dan penyerapan tenaga kerja yang cukup luas. Selain itu, masuknya FDI menunjukkan kepercayaan investor asing untuk melakukan kegiatan ekonominya di Indonesia.

Selain penanaman modal (investasi), perdagangan luar negeri atau perdagangan internasional di dalam hal ini impor termasuk salah satu bagian penting dari perekonomian. Fungsi penting komponen impor dari perdagangan luar negeri adalah sebagai pemenuhan permintaan atas barang dalam negeri dan pemenuhan bahan baku produksi.

Kedua komponen perekonomian tersebut memang secara umum diharapkan untuk menopang perekonomian domestik. Tetapi terdapat juga beberapa pandangan bahwa pemerintahan negara tujuan investasi dan impor harus cermat terhadap peningkatan kedua hal tersebut, dikarenakan dapat mengganggu kestabilan makroekonomi yang telah dicapai.

Penelitian yang dilakukan Nazir, dkk (2012) dengan judul "*Impact of Capital Inflows on Domestic Inflation: A Case Study of Pakistan*" menunjukkan bahwa Terdapat hubungan yang positif dan signifikan dalam jangka panjang

antara ekspor barang dan jasa, investasi asing langsung dan remiten dengan inflasi.

Rahutami (2001) di dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Fenomena Inflasi Di Indonesia" mengamati fenomena inflasi yang terjadi di Indonesia baik dari sisi penyebab maupun aspek kausalitas. Kesimpulan dari penelitiannya menunjukkan bahwa inflasi Indonesia merupakan cerminan dari sisi permintaan maupun sisi biaya dimana jumlah uang beredar, nilai tukar, dan impor memiliki pengaruh signifikan terhadap inflasi. Penelitiannya juga menjelaskan Inflasi di Indonesia tidak memicu perubahan impor, konsumsi dan jumlah uang beredar, namun inflasi dapat memicu terjadinya depresiasi.

Sementara itu McCarthy (2000) meneliti peran dari Nilai tukar dan impor terhadap inflasi dalam penelitiannya yang berjudul "*Pass-Through of Exchange Rates and Import Prices to Domestic In‡ation in Some Industrialized Economies*". Dalam penelitiannya tersebut, McCarthy menyimpulkan bahwa nilai tukar berpengaruh terhadap peningkatan harga domestik dan impor bahkan memiliki pengaruh yang signifikan. Pengaruh tersebut bersifat lebih besar pada negara-negara dengan porsi impor yang besar dalam nilai tukar dan harga produk impor yang stabil.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan pengkajian mengenai seberapa besar pengaruh Investasi Asing Langsung dan Impor terhadap Inflasi di Negara-Negara ASEAN-5.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh Investasi Asing Langsung dan Impor terhadap Inflasi di negara-negara ASEAN-5?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

Mengetahui pengaruh Investasi Asing Langsung dan Impor terhadap Inflasi di negara-negara ASEAN-5.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademik :

   Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dasar dan bahan perbandingan untuk analisis selanjutnya yang bersifat sejenis maupun lebih mendalam.

2. Manfaat praktis :

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi mengenai pengaruh pihak luar negeri terhadap inflasi Indonesia khususnya yang berkaitan dengan investasi asing langsung di Indonesia dan kegiatan impor.

DAFTAR PUSTAKA

Aditiasari, Dana. 2013. IMF: Inflasi Indonesia bisa tembus 9,5%. Diambil pada tanggal 22 Januari 2014 dari http://ekbis.sindonews.com /read/2013 /09/02/33/778210/imf-inflasi-indonesia-bisa-tembus-9-5

Adrianus, Fery dan Amelia Niko. 2006. Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi Inflasi Di Indonesia periode 1997:3 – 2005:2. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 11, No. 2

Alfaro, Laura. 2003. Foreign Direct Investment and Growth: Does the Sector Matter? *Harvard Business School Working Paper*

Alfaro, Laura ,dkk. 2006. How Does Foreign Direct Investment Promote Economic Growth? Exploring the Effects of Financial Markets on Linkages. *National Bureau of Economic Research Working Paper*, No. 12522

Atmadja, Adwin S. 1999. Inflasi di Indonesia : Sumber-sumber Penyebab dan Pengendaliannya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 1

ASEAN. 2014. ASEAN Free Trade Area (AFTA Council). Diambil pada tanggal 30 Mei 2014 dari http://www.asean.org/communities/asean-economic-community/category/asean-free-trade-area-afta-council

Asngari, Imam. 2008. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.

Bank Indonesia. 2009. *Laporan Perekonomian Indonesia 2008*. Jakarta: Bank Indonesia

Bank Indonesia. 2012. *Laporan Perekonomian Indonesia 2011*. Jakarta: Bank Indonesia

Bank Indonesia. 2013. *Laporan Perekonomian Indonesia 2012*. Jakarta: Bank Indonesia

Basri, Faisal dan Haris Munandar. 2009. *Lanskap Ekonomi Indonesia: Kajian dan Renungan Terhadap Masalah-Masalah Struktural, Transformasi Baru, dan Prospek Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Boediono. 1992. Seri *Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.5: Ekonomi Moneter*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta

Bjorvatn, Kjetil dan Hans Jarle Kind. 2002. The Role of FDI in Economic Development. *Nordic Journal of Political Economy*

Economy Watch. 2010. Foreign Direct Investment in Singapore. Diambil pada tanggal 30 Mei 2014 dari http://www.economywatch.com/foreign-direct-investment/countries/singapore.html

Economy Watch. 2013. ASEAN 5 Inflation (Average Consumer Price Change %) Statistics. Diambil pada tanggal 22 Januari 2014 dari http://www.economywatch.com/economic-statistics/ASEAN_5/Inflation_Average_Consumer_Price_Change_Percentage/

Emmanuel, Umeora C. 2013. Effects of Foreign Direct Investment (FDI) on Economic Growth in Nigeria. *SSRN Working Papers*

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang

Hady, Hamdy. 2001. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Keuangan Internasional.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Iqbal, Muhammad. 2014. BPS: Indonesia Alami Inflasi 8,38 Persen di 2013. Diambil pada tanggal 22 Januari 2014 dari http:// www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/14/01/02/myrcdw-bps-indonesia-alami-inflasi-838-persen-di-2013

Komaludin, Ade. 2009. Penentu Tingkat Harga Umum dan Inflasi di Indonesia. *Trikonomika*, Vol. 8 No. 2

Kurniati, Yati, dkk. 2007. Determinan FDI. *Working Paper Bank Indonesia,* No. 6

Liu, Haiyue. 2013. The Empirical Study of the Impact of Capital inflow on China's Inflation. *Asia-Pacific Economic Association Annual Conference Papers*

Mandala dan Pratama. 2005. *Teori Ekonomi Makro:Ssuatu pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Mankiw, Gregory. 2006. *Makro Ekonomi.* Jakarta : Erlangga

Maring, Valentino D. 2011. Inflasi dan Jumlah Uang Beredar di Indonesia. *Skripsi*, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta (tidak dipublikasi).

McCarthy, Jonathan. 2000. Pass-Through of Exchange Rates and Import Prices to Domestic Infation in Some Industrialized Economies. *BIS Working Papers*, No.79

Mishkin, Frederic S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Mohd, Siti Hamizah, dkk. 2012. Inflation, inflation uncertainty and output growth: Recent Evidence from ASEAN 5-countries. *University of Macedonia Department of Economics Discussion Paper Series,* No. 07

Moura, Rui dan Rosa Forte. 2010. The Effects of Foreign Direct Investment on The Host Country Economic Growth – Theory and Empirical Evidence. *FEP Working Papers,* No. 390

Muhrim, Hamid J. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Jeruk Lima Negara Anggota ASEAN (ASEAN-5) dari China. *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor, Bogor (tidak dipublikasi).

Nachrowi, Djalal N. dan Hardius Usman. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan.* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Nazir, Shumaila, dkk. 2012. Impact of Capital Inflows on Domestic Inflation: A Case Study of Pakistan. *Journal of Asian Development Studies*, Vol.1, Issue 1.

Nur, Ermon M. 2012. Konsumsi dan Inflasi Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi,* Vol. 1, No. 1

Prathama Rahardja. 1997. *Uang dan Perbankan.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Rahutami, Angelina I. 2001. Analisis Fenomena Inflasi Di Indonesia. *Jurnal Kinerja* , Vol. 5, No.1

Samuelson, P.A. and W. D. Nordhaus. 1998. *Economics*. New York: The Mcgraw-Hill Companies.

Singapore Department of Statistics, The. 2014. FAQ on Foreign Direct Investment. Diambil pada tanggal 30 Mei 2014 dari http:// www. singstat. gov.sg/educational_corner/FAQ_on_investment.html

Sukirno, Sadono.2000. *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru.* Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka

Sukirno, Sadono. 2006. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sukirno, Sadono. 2007. *Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sunariyah. 2006. *Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius

Thanh, Su Dinh. 2014. Threshold Effects of Inflation on Growth in the ASEAN-5 Countries: A Panel Smooth Transition Regression Approach. *SSRN Working Papers*

Trading Economics. 2014. Trading Economics Indicators. Diambil pada tanggal 18 Juni 2014 dari http://www.tradingeconomics.com/indicators

Wardani, Listyaningrum K. 2013. Pengaruh Pengangguran, Pengeluaran Pemerintah dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan. *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, Semarang (tidak dipublikasi).